



MASKOT OLIMPIADE MUSIM DINGIN 2022 BEIJING

Instalasi Bing Dwen Dwen, maskot Olimpiade Musim Dingin 2022 Beijing dan Shuey Rhon Rhon, maskot Paralimpiade Musim Dingin 2022, terlihat di Beijing, Tiongkok, Sabtu (15/1).

Mantan Senator Haiti Ditangkap Sebagai Tersangka Utama Pembunuhan Presiden Jovenel Moise

Otoritas keamanan Jamaika menangkap seorang mantan senator Haiti yang diduga berperan dalam pembunuhan mending Presiden Jovenel Moise tahun lalu.

KINGSTON (IM) - Otoritas keamanan Jamaika menangkap seorang mantan senator Haiti yang diduga berperan dalam pembunuhan mending Presiden Jovenel Moise tahun lalu. Kepolisan Jamaika menangkap mantan senator Haiti John Joel Joseph bersama seorang lainnya, yang

statusnya belum diketahui.

Pihak berwenang masih berusaha untuk menentukan apakah mereka yang ditahan bersama Joseph adalah kerabatnya. Keduanya ditangkap sebelum fajar pada hari Sabtu dan menolak untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. "Untuk lebih dari satu

alasan, kami tidak membagikan lebih banyak informasi," kata Inspektur Polisi Jamaika Stephanie Lindsay seperti dilansir dari AP, Minggu (16/1).

Joseph adalah seorang politikus Haiti dan penentang partai Tat Kale pimpinan Moise. Moise ditembak dan dibunuh oleh orang-orang bersenjata di dalam rumah pribadinya pada 7 Juli 2021, di ibu kota Haiti, Port-au-Prince.

Segera setelah itu, seperti dikutip dari BBC, Kepala Polisi Nasional Haiti saat itu Leon Charles mengatakan bahwa Joseph memasok senjata dan merencanakan pertemuan.

Sebuah laporan investigasi polisi Haiti setebal 124

halaman menyatakan bahwa Joseph berperan penting dalam keinginannya yang kuat untuk membunuh presiden Moise, lapor Miami Herald.

Mantan perwira militer Kolombia Mario Antonio Palacios didakwa di Amerika Serikat (AS) awal bulan ini dengan menjadi bagian dari rencana pembunuhan tersebut. Sementara beberapa penangkapan telah dilakukan di Haiti sehubungan dengan pembunuhan itu, Palacios adalah tersangka pertama yang menghadapi dakwaan.

Tersangka sebelumnya yang juga ditahan adalah mantan anggota militer Kolombia, banyak dari mereka mengatakan mereka disewa

untuk memberikan "layanan keamanan" di Haiti dan tidak diberitahu tentang rencana untuk membunuh presiden.

Investigasi atas pembunuhan Moise, yang berusia 53 tahun, berjalan lambat dan semakin terhambat oleh pengunduran diri pejabat penting. Penyidik juga melaporkan menerima ancaman pembunuhan dan diintimidasi.

Meningkatnya kekerasan di Haiti dan situasi ekonomi yang mengerikan di negara itu - diperburuk oleh beberapa bencana alam dalam beberapa tahun terakhir - telah menyebabkan semakin banyak warga Haiti mencari peluang kehidupan yang lebih baik di negara lain. ● tom

Uni Eropa Perpanjang Sanksi Ekonomi Terhadap Rusia

BRUSSELS (IM)- Uni Eropa (UE) pada pekan lalu memperpanjang sanksi ekonomi terhadap Rusia selama enam bulan lagi.

"Dewan (Uni Eropa) hari ini memutuskan untuk memperpanjang tindakan pembatasan yang saat ini menargetkan sektor ekonomi tertentu Federasi Rusia selama enam bulan, hingga 31 Juli 2022," ungkap lembaga UE yang mewakili negara-negara anggota.

Pada kepala negara dan pemerintah Uni Eropa telah menyetujui kelanjutan sanksi selama pertemuan tingkat tinggi terakhir mereka pada Desember karena Moskow gagal memenuhi komitmennya terhadap Perjanjian Minsk yang dimaksudkan untuk membangun perdamaian di timur Ukraina.

Blok tersebut telah menjatuhkan sanksi pada sektor keuangan, militer, dan energi Rusia sejak 2014, menuduh

Moskow melakukan kegiatan yang mengganggu stabilitas di Ukraina. Di bawah sanksi tersebut, bank dan perusahaan Rusia tertentu dibatasi aksesnya ke pasar modal Uni Eropa, sementara operator UE dilarang memberikan layanan kepada lembaga keuangan Rusia.

Uni Eropa juga membatasi perdagangan barang-barang terkait pertahanan dan teknologi sensitif yang dapat digunakan di sektor energi Rusia. Pada 2014, Moskow mulai mendukung pasukan separatist di timur Ukraina melawan pemerintah pusat, sebuah kebijakan yang telah dipertahankan selama tujuh tahun terakhir.

Uni Eropa telah berulang kali mengutuk pengerahan militer Rusia yang terus berlanjut di sekitar Ukraina dalam beberapa bulan terakhir. Blok itu menekankan mereka memelihara integritas teritorial dan kedaulatan Ukraina. ● gul

Kim Jong-un Kurus Disebut karena Tak Lagi Konsumsi Keju Impor

PYONGYANG (IM) - Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un benar-benar terlihat seperti kehilangan berat badan dalam foto yang baru-baru ini dirilis oleh otoritas Korut. Kim Jong-un tampaknya memiliki tampilan baru yang apik dan ramping selama pertemuan kunci partai berkuasa menjelang akhir tahun.

Pihak berwenang bersikeras Kim Jong-un makan lebih sedikit "demi negara," yang bergulat dengan kekurangan makanan yang parah. Dia mungkin ingin tampil lebih seperti "pria rakyat," karena menjadi pemimpin yang kelebihan berat badan di negara yang menderita kelaparan bukanlah penampilan terbaik.

Namun, sejumlah pihak menduga ada penyebab lain dari turunnya berat badan Jong-un. Ditutupnya perbatasan negara itu sebagai antisipasi penyebaran Covid-19, ditengarai membuat Jong-un kesulitan mendapatkan makanan favoritnya.

Selama ini diketahui kalau Jong-un, terobsesi dengan keju Swiss. Ia melahap begitu banyak keju, sehingga menjadi sangat kelebihan berat badan sehingga pergelangan kakinya sempat dilaporkan patah. Jong-un juga dianggap sebagai penggemar berat ayam goreng, vodka Rusia, Hennessy Cognac, dan sampanye.

"Kami tahu bahwa dia memiliki sumber yang baik,

dia menikmati keju, dia peminum berat, dia memiliki akses ke semua makanan cepat saji," kata pakar Korea Utara Dr. Sojin Lim kepada Metro.co.uk, Sabtu (15/1).

"Tetapi karena penutupan perbatasan ini, cara dia membawa semua makanan ini ke Korea Utara akan dipotong. Jadi dia tidak memiliki variasi yang sama lagi," lanjut Lim.

"Pada saat yang sama, dia tidak dapat mempertahankan sosoknya sebagai orang gemuk, karena ia berada di lingkungan domestik orang-orang kelaparan. Jika dia mempertahankan tampilan itu, itu hanya akan menambah keluhan orang. Jadi secara taktis itu bisa bertepatan dengan itu," tambahna.

Beberapa pembelot Korut menduga Jong-un sengaja menambah berat badan agar lebih terlihat seperti kakaknya yang besar dan pendiri Korut, Kim Il-sung. Tetapi akses terbatas Jong-un ke makanan berlemak mungkin menguntungkannya saat ia berusaha untuk meningkatkan moral, sementara warganya kelaparan.

"Dia tidak dapat mengakses makanan tertentu lagi, tetapi pada saat yang sama menurunkan berat badan tidak berarti dia kehilangan warisan dari kakaknya," kata Dr Lim, dosen senior dan co-direktur Institut Internasional studi Korea di Universitas Lancashire. ● ans

Drama 10 Jam Penyanderaan Sinagoga Texas: Pelaku Tewas, Semua Sandera Bebas

COLLEYVILLE (IM) - Semua sandera yang tersisa yang ditahan di sebuah sinagog di Colleyville, Texas, Amerika Serikat (AS) dibebaskan dengan selamat pada Sabtu (15/1) malam. Mereka dibebaskan setelah lebih dari sepuluh jam disandera oleh seorang pria bersenjata yang mengganggu jalannya kebaktian dan memulai pertikaian yang menegangkan dengan polisi. "Anggota Tim Penyelamat Sandera FBI menyerbu sinagoga untuk membebaskan tiga sandera yang tersisa. Pria bersenjata itu tewas," kata Kepala Polisi Colleyville Michael Miller pada konferensi pers seperti dikutip dari Metrosu, Minggu (16/1).

Petugas keamanan mengatakan pria bersenjata itu awalnya menyandera empat orang, termasuk seorang rabi, di Jemaat Beth Israel. Satu sandera dibebaskan tanpa cedera enam jam kemudian. Wartawan lokal mengatakan mereka mendengar suara dentuman, kemungkinan ledakan, dan suara tembakan tak lama sebelum Gubernur Texas Greg Abbott mengumumkan krisis telah berakhir di akun Twitternya. "Doa dikabulkan. Semua sandera keluar hidup-hidup dan aman," kata Abbott di Twitter.

FBI mengatakan mereka telah mengkonfirmasi identitas pria bersenjata itu tetapi mengatakan mereka belum akan mengungkapkannya. FBI menolak untuk mengkonfirmasi penyebab kematiannya, mengatakan hal itu masih dalam penyelidikan.

Departemen Kepolisian Colleyville mengatakan pertama kali merespons panggilan darurat dari sinagoga dengan tim SWAT sekitar pukul 10:41 pagi waktu setempat selama kebaktian Shabbat, yang disiarkan secara online.

Negosiator FBI segera membuka kontak dengan pria itu, yang mengatakan dia ingin berbicara dengan seorang perempuan yang ditahan di penjara federal. Tidak ada cedera yang dilaporkan di antara para sandera dalam insiden tersebut.

Dalam beberapa jam pertama, pria itu terdengar melakukan percakapan sepihak yang tampaknya seperti panggilan telepon selama streaming secara langsung dari akun Facebook Reform Jewish di Colleyville, yang berjarak sekitar 26 km timur laut dari Fort Worth. Siaran langsung itu kemudian terputus sekitar jam

3 sore waktu setempat.

Sebelum siaran langsung berakhir, pria itu terdengar mengoceh dan berbicara tentang agama dan saudara mereka yang ditahan di Fort Worth Star-Telegram. Pria itu terdengar berulang kali mengatakan dia tidak ingin melihat siapa pun terluka dan dia yakin dia akan mati, kata surat kabar itu.

Presiden Joe Biden telah diberitahu tentang krisis tersebut, dan Perdana Menteri Israel Naftali Bennett mengatakan di Twitter dia berdoa untuk keselamatan para sandera. Barry Klompus, anggota jemaat sejak dibunuh pada tahun 1999, mengatakan bahwa dia sempat menyaksikan siaran langsung penyanderaan itu.

"Mendengar dan menonton itu mengerikan," kata Klompus dalam sebuah wawancara telepon. Klompus mengatakan dia tidak mengetahui adanya ancaman signifikan sebelumnya terhadap jemaat.

"Kami tidak memiliki tugas keamanan di staf tetapi kami memiliki apa yang saya katakan adalah hubungan yang sangat baik dengan polisi setempat," katanya. Seorang pejabat AS yang diberi pengarahan tentang masalah tersebut mengatakan kepada ABC News bahwa penyandera mengaku sebagai saudara dari ahli saraf Pakistan Aafia Siddiqui, yang menjalani hukuman penjara 86 tahun di AS atas dakwaan tahun 2010 karena menembak tentara dan agen FBI.

Penyandera juga menuntut perempuan yang dijuluki Lady al-Qaeda itu dibebaskan. Siddiqui ditahan di penjara federal di daerah Fort Worth. Seorang pengacara yang mewakili Siddiqui, Marwa Elbially, dalam sebuah pernyataan mengatakan kepada CNN bahwa pria itu bukan saudara laki-laki Siddiqui.

Dia memohon kepada pria itu untuk membebaskan para sandera, dengan mengatakan bahwa keluarga Siddiqui mengutuk tindakannya yang disebutnya "keji". Dewan Hubungan Amerika-Islam (CAIR), sebuah kelompok advokasi Muslim AS, juga mengutuk tindakan pria itu. "Serangan antisemit terbaru terhadap orang Yahudi Amerika yang beribadah di sinagoga adalah tindakan kejahatan murni," kata CAIR dalam sebuah pernyataan. ● gul

Nenek 74 Tahun di AS Dinyatakan Tak Bersalah Setelah Dipenjara 27 Tahun

TENNESSEE (IM)- Seorang nenek berusia 74 tahun di Tennessee, Amerika Serikat (AS), yang telah mendekam dipenjara selama 27 tahun atas tuduhan pembunuhan, akhirnya dinyatakan tak bersalah. Pengakuan itu didapatnya pada pekan ini.

Berdasarkan laporan Pengadilan Kriminal Davidson County, pada 26 Juni 1987, Joyce Watkins dan kekasihnya saat itu, Charlie Dunn, pergi menjemput cucunya yang berusia empat tahun, Brandi, di Kentucky.

Tapi keesokan paginya, Brandi tergeletak tak berdaya sehingga Watkins membawanya ke Rumah Sakit Nashville. Brandi mengalami beberapa cedera di vagina dan trauma kepala. Ia kemudian dinyatakan tewas pada keesokan harinya.

Keduanya bersama Brandi selama 9 jam, tetapi saat itu pemeriksa medis, Dr Greter Harlan, membuat kesimpulan cederanya terjadi pada waktu itu.

Setahun kemudian pada Agustus 1988, Watkins dan Dunn dinyatakan bersalah atas pembunuhan tingkat satu dan pemerkosaan parah.

Mereka kemudian dipenjara selama 27 tahun, sebelum mendapatkan pembebasan bersyarat pada 2015.

Namun sebelum dibebaskan, Dunn telah meninggal dipenjara. Sebelum Brandi dijemput Watkins dan Dunn, ia tinggal di rumah Rose Williams, bibi buyut Brandi.

Ibu Brandi saat itu tengah berada di Georgia.

Kini 35 tahun kemudian, Watkins akhirnya dinyatakan tak bersalah setelah ia menegaskan ingin membersihkan nama baiknya.

Dunn juga dinyatakan tak bersalah atas kejahatan itu, dan dibebaskan secara anumerta. Watkins mendapatkan bantuan dari Tennessee Innocence Project dan Kantor Kejaksaan Distrik Davidson.

"Kami mendapatkan kasus ini karena ia (Joyce) mendatang kami," ujar Penasihat Hukum Senior dari Tennessee Innocence Project, Jason Gichner, kepada CNN.

"Ia muncul di kantor saya dan mengatakan, 'saya ingin menceritakan kisah saya. Saya butuh pertolongan Anda,'" tambahna.

Laporan tersebut diajukan pada 10 November 2021, meminta agar putusan pasangan itu dicabut. Pengarsipan mengklarifikasi bahwa Watkins melihat darah di pakaian dalam Brandi ketika mereka tiba di rumah, 1,5 jam setelah pasangan itu menjemputnya.

Saat itu, setidaknya waktu satu jam telah dihabiskan untuk mengemudi kembali ke Nashville. Sebuah laporan dari Dr Shipla Reddy juga disertakan dalam pengajuan.

"Metodologi Dr Harlan untuk menentukan usia cedera kepala berdasarkan kurangnya respons histiotik di jaringan otak bukanlah metode yang sah untuk menentukan usia trauma kepala anak," bunyi laporan Dr Reddy.

Putusan itu juga mencatat Harlan mengakui kesalahan dalam metodologinya bertahun-tahun setelah persidangan.

"Joyce Watkins dan Charlie Dunn tak bersalah. Kami tidak dapat memberikan tahun-tahun yang hilang kepada Nona Watkins, atau Tuan Dunn, tetapi kami dapat memulihkan martabat mereka," ujar Jaksa Distrik Glenn Funk.

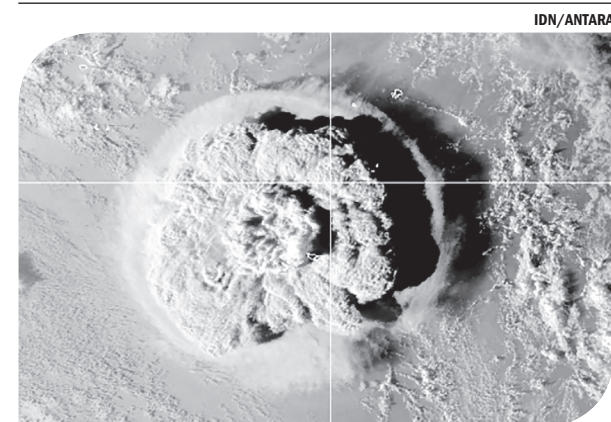
"Kita dapat memulihkan nama mereka. Ketidakbersalahan mereka menuntunnya," sambung Funk.

Berdasarkan Sunny Eaton dari Kantor Kejaksaan Distrik, Watkins menjadi perempuan kulit hitam pertama yang dibebaskan dari tuduhan bersalah di negara bagian itu, dan jadi perempuan ketiga di sejarah Tennessee. ● ans



FIS ALPINE SKI WORLD CUP

Patrouille Suisse tampil sebelum dimulainya FIS Alpine Ski World Cup di Wengen, Swiss, Sabtu (15/1).



LETUSAN GUNUNG BERAPI BAWAH LAUT

Letusan gunung berapi bawah laut di lepas pantai Tonga yang memicu peringatan tsunami untuk beberapa negara kepulauan Pasifik Selatan, terlihat dalam gambar dari satelit NOAA GOES-West yang diambil pada pukul 05:00 GMT Sabtu (15/1).

Korban Tewas dalam Kerusuhan Kazakhstan Mencapai 225 Orang

ALMATY (IM)-Jenazah 225 orang yang tewas dalam kerusuhan di Kazakhstan pekan lalu, termasuk 19 anggota pasukan keamanan, dikirim ke kamar mayat di seluruh negeri, kata kantor kejaksaan, Sabtu (15/1).

Angka itu termasuk warga sipil dan "bandit" bersenjata yang dibunuh oleh pasukan keamanan, kata Serik Shalabayev, kepala penuntutan pidana di kantor kejaksaan, dalam sebuah pengarahannya yang dilansir Reuters.

Dia tidak memberikan rincian angka yang tepat dan mengatakan angka dapat diperbarui nanti.

Protes kekerasan dimulai di negara Asia Tengah itu bulan ini setelah lonjakan harga bahan bakar mobil. Jumlah korban yang diberikan oleh Shalabayev menegaskan kekerasan itu adalah yang paling mematikan dalam sejarah pasca-Soviet negara itu.

Shalabayev mengatakan 50.000 orang bergabung dengan kerusuhan di Kazakhstan, yang mencapai puncaknya pada puncaknya pada 5 Januari ketika massa menyerbu dan membakar gedung-gedung pemerintah, mobil, bank dan toko-toko di beberapa kota besar.

Presiden Kassym-Jomart Tokayev meminta bantuan blok militer pimpinan Rusia selama kerusuhan dan mengesampingkan mantan pelindung dan pendahulunya Nursultan Nazarbayev dengan mengambil alih dewan keamanan nasional.

Setelah keluhan tentang pemukulan dan penyiksaan terhadap mereka yang ditahan setelahnya, Tokayev memerintahkan polisi pada hari Sabtu untuk menghindari pelanggaran dan mengatakan kepada jaksas untuk bersikap lunak kepada mereka yang tidak melakukan kejahatan berat. ● gul